

Jurnal Kesehatan Gigi

p-ISSN: 2407-0866

e-ISSN: 2621-3664

<http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/index>

Analysis of Factors That Influencing Decisions Parents of Patients with *Palatoschisis* Receiving *Palatoplasty* Actions

Yonan Heriyanto¹, Dewi Sodja Laela¹, Annisa Ambarwati¹, Ulfah Utami¹¹*Department of Dental Nursing, Poltekkes Kemenkes Bandung, Indonesia*

Corresponding author: Dewi Sodja Laela

Email: lalawardiy@gmail.com

ABSTRACT

Palatoschisis is a congenital abnormality of the palate that affects the function of speech, eating, and facial development in newborns. *Palatoplasty* in patients with *palatoschisis* often involves the role of parents. The decision to accept palatoplasty can be complex for parents of patients with *palatoschisis* because it involves a variety of factors. This study aims to analyze the factors that influence the decision of parents of patients with *palatoschisis* to accept palatoplasty. This type of research is a qualitative method with a descriptive phenomenological approach. The study population is parents of patients with *palatoschisis* who will receive *palatoplasty* surgery. Sampling was done by purposive sampling of 3 respondents. Hypothesis testing is done by in-depth interviews and thematic analysis. The results of this study show that the decision to accept palatoplasty for children with *palatoschisis* is very important and complex, and often involves the main role of parents as decision-makers. Supporting factors, cost factors, and need factors influence the decision of parents of patients with *palatoschisis* who will receive *palatoplasty* surgery. Confidence in the decision of parents with *palatoschisis* is a determinant in accepting *palatoplasty* surgery through YPPCBL Bandung. This research can provide a basis for the development of psychosocial interventions that can improve the quality of parents' decisions in dealing with *palatoplasty*

Keyword : *Decision making, Parent, Palatoschisis, Palatoplasty*

Pendahuluan

Palatoschisis atau celah langit-langit merupakan kelainan kongenital akibat kegagalan fusi palatum pada garis tengah serta kegagalan fusi dengan septum nasi.[1] Kondisi ini dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berbicara, makan, dan bernapas dengan normal. Tindakan *palatoplasty* adalah salah satu metode yang umum digunakan untuk memperbaiki *palatoschisis* pada pasien, terutama pada anak-anak.[2]

Menurut data World Health Organization (2018), sekitar 1:700 kelahiran memiliki celah bibir dan langit-langit, dengan angka tertinggi pada etnis Asia, yaitu 14:10000 kelahiran.[3]

Berdasarkan penelitian Sjamsudin (2017) dari 1596 pasien di kota Bandung, ditemukan 50,53% pasien *cleft lip and palate*, 25,05% *cleft palate*, dan 24,42% *cleft lip*, dimana 20,08% dari keseluruhan pasien memiliki riwayat keluarga penderita *cleft lip and palate*. [4][5]

Banyak kasus celah langit dan kurangnya pengetahuan orang tua tentang kasus tersebut menyebabkan orang tua menunda operasi anak mereka. [6] Orang tua bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang tindakan medis apa yang akan dilakukan pada anak mereka.[7] Keputusan untuk melakukan tindakan *palatoplasty* pada anak-anak penderita *palatoschisis* sangat penting dan kompleks, dan sering kali melibatkan peran utama orang tua

sebagai pengambil keputusan.[8] Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam mencari pengobatan dapat bervariasi, termasuk tiga komponen yaitu pendukung, kemampuan dan kebutuhan.[9]

Keputusan orang tua untuk melakukan tindakan operasi *palatoplasty* pada anak penderita *palatoschisis* didorong oleh keinginan orang tua dalam rangka kesehatan dan keselamatan anaknya. Penelitian dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan oleh Wong et al (2019), menunjukkan bahwa faktor seperti kesiapan fisik dan psikologis anak, efek terhadap perkembangan bicara dan dukungan medis memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan orang tua.[10] Vettore et al. (2007) menjelaskan bahwa persepsi, pengalaman, dan pertimbangan orang tua saling terkait dalam mengambil keputusan terkait tindakan bedah.[11] Hasil penelitian Choudhury et al. (2019) yang dilakukan di Bangladesh menggambarkan faktor-faktor seperti pengetahuan, pendapatan ekonomi, akses terhadap layanan kesehatan, dan dukungan sosial yang mempengaruhi keputusan orang tua pasien dalam menerima tindakan *palatoplasty* pada anak dengan celah langit.[12] Menurut Conti, et al (2020), pendapat dan saran dari tenaga medis berpengaruh dalam keputusan.[13] Saran dan rekomendasi operasi *palatoplasty* sebagai opsi terbaik untuk mengatasi masalah celah langit pada anak dari dokter spesialis bedah mulut, orang tua cenderung mempertimbangkan operasi menjadi pilihan.[14][15]

Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua pasien penderita *palatoschisis* dalam menerima tindakan *palatoplasty* menjadi sangat penting. Melalui kajian yang mendalam tentang faktor-faktor yang berkaitan dengan pengambilan keputusan orang tua dapat dijadikan acuan oleh tenaga medis dalam memperbaiki pemahaman dan persepsi orang tua serta meningkatkan dukungan pengambilan keputusan untuk tindakan operasi *palatoplasty*. Pengambilan keputusan yang tepat atas nama anak-anak mereka adalah komponen inti dari menjadi orang tua yang baik. Sebagian besar orang tua dari anak-anak lebih memilih untuk terlibat

dalam pengambilan keputusan bersama dengan dokter anak mereka.[16]

Tujuan dari penelitian yaitu menganalisis faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua pasien penderita *palatoschisis* dalam menerima tindakan *palatoplasty* di YPPCBL Bandung. Berdasarkan pendekatan yang sistematis dan data yang relevan, penelitian ini menyajikan hasil identifikasi dari faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pengambilan keputusan orang tua. Informasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperhatikan oleh tenaga medis dan para profesional kesehatan dalam memberikan informasi dan dukungan kepada orang tua pasien penderita *palatoschisis*.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pembina Penderita Celah bibir dan langit-langit (YPPCBL) pada bulan Januari-Mei 2023. Jenis penelitian ini merupakan penelitian penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif fenomenologis. Desain bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam pengalaman orang tua dalam mengambil keputusan terkait tindakan *palatoplasty* melalui analisis naratif dan pengalaman individu. Sampel diambil secara *purposive sampling*, pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria inklusi, jumlah yang memenuhi syarat sebanyak 3 orang tua pasien penderita *palatoschisis* yang akan menerima tindakan *palatoplasty* melalui YPPCBL Bandung.[17]

Data primer diperoleh dari wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi secara langsung tatap muka yang ditujukan kepada orang tua pasien penderita *palatoschisis* yang akan menjalani operasi *palatoplasty* dengan menggunakan panduan wawancara berupa pertanyaan terbuka yang difokuskan pada alasan orang tua memilih yayasan, pengalaman orang tua, persepsi mereka tentang *palatoschisis* dan *palatoplasty*, faktor yang mempengaruhi keputusan terdiri dari pendukung, kemampuan serta dukungan yang diterima. Responden dapat memberikan cerita dan pengalaman mereka secara detail.

Disamping itu dilakukan observasi yang bertujuan untuk memahami konteks social dan lingkungan yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Penelitian ini telah mendapatkan *ethical clearance* dari tim KEPK Poltekkes Kemenkes Bandung dengan No. 05/KEPK/EC/III/2023

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini membahas analisis faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua pasien penderita *palatoschisis* dalam menerima tindakan *palatoplasty*. Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2023 di Yayasan Pembina Penderita Celah Bibir dan Langit-langit (YPPCBL) Bandung terhadap 3 subjek penelitian yang merupakan ibu kandung dari pasien penderita *palatoschisis* yang berusia 35-40 tahun

Yayasan Pembina Penderita Celah Bibir dan Langit-langit merupakan Yayasan sosial non profit berlokasi di Jl. Sekeloa Selatan No. 1 Kota Bandung. Yayasan sosial ini memiliki tujuan untuk membantu penderita kelainan *oromaksilofasial* termasuk celah bibir dan langit-langit dari keluarga yang kurang mampu. Beberapa program yang dilakukan YPPCBL adalah melaksanakan kegiatan pembedahan, perawatan pasca pembedahan, kegiatan pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi dalam upaya rehabilitasi, kelompok bermain anak – anak pasca operasi, serta rumah singgah untuk penderita yang datang dari luar Kota Bandung.

Alasan Orang tua Pasien Penderita *Palatoschisis* Melakukan Tindakan *Palatoplasty* Melalui YPPCBL Bandung.

Kotak 1 menggambarkan hasil observasi dan wawancara mendalam terhadap orang tua pasien penderita *palatoschisis* yang akan menerima tindakan operasi *palatoplasty* melalui YPPCBL Bandung memiliki alasan yang hampir sama dalam memilih yayasan sebagai sarana pelaksanaan operasi *palatoplasty* anaknya.

HJ. HF (35th)

“... Mungkin kalau ibu karena sebelumnya tau dari tetangga yang udah operasi juga disini, dan

biaya juga menjadi pertimbangan buat ibu karena disini dibantu ya neng dan fasilitasnya juga sangat baik ya mungkin itu alasan ibu akan melakukan operasi melalui Yayasan ini”.

FS (34th)

“... Karena saya sebelumnya kan direkomendasikan oleh dokter RSHS dan masalah biaya juga free banget, terus untuk fasilitasnya juga sangat baik dan itu yang membuat saya yakin dengan Yayasan ini”

AS (40th)

“... Alasannya ya karena biayanya gratis neng dan fasilitasnya sudah sangat baik, pelayanannya juga sangat baik sekali menurut ibu mungkin hal itu yang membuat ibu yakin untuk melakukan operasi melalui Yayasan ini ”

Kotak 1

Keputusan Orang Tua Berdasarkan Faktor Pendukung

Kotak 2 memperlihatkan hasil observasi dan wawancara mendalam terhadap orang tua pasien penderita *palatoschisis* yang akan menerima tindakan operasi *palatoplasty* melalui YPPCBL Bandung memiliki kecenderungan untuk menggunakan pelayanan kesehatan karena fasilitas rumah sakit yang lengkap dan pelayanan yang baik berdasarkan rekomendasi dari tenaga kesehatan dan kerabat terdekat

HJ. HF (35th)

“...Iya karena tau dari tetangga saya langsung datang kesini karena fasilitas dan pelayanan Yayasan ini baik dan bagus jadi ibu yakin mau operasi melalui Yayasan ini neng”

FS (34th)

“...Karena direkomendasikan oleh dokter di RSHS serta fasilitas yayasan lengkap dan pelayanan baik jadi saya operasi *palatoplasty* anak saya melalui YPPCBL ini”

AS (40th)

“...Iya saya dikasih tau sama bidan dekat rumah terus saya datang ke Yayasan ini dan yakin dengan Yayasan ini akan memberikan fasilitas dan pelayanan yang terbaik dengan akan dilakukannya operasi”

Kotak 2

Keputusan Orang Tua Berdasarkan Faktor Kemampuan

Hasil wawancara mendalam dengan orang tua pasien penderita *palatoschisis* yang akan menerima tindakan operasi *palatoplasty* melalui YPPCBL Bandung berdasarkan faktor kemampuan ditampilkan pada kotak 3

HJ. HF (35th)

"... Karena berdasarkan saran dari orang lain Yayasan ini bagus dan untuk biaya juga ditanggung oleh pihak Yayasan jadi saya jauh-jauh dari jampang sangat terbantu untuk pelaksanaan operasi *palatoplasty* ini."

FS (34th)

"... Saya diarahkan oleh dokter di RSHS ke Yayasan agar lebih ringan untuk biayanya, karena sebelumnya saya mencari informasi untuk biaya pengobatan umum itu sangat mahal sekali. Jadi saya memutuskan untuk melakukan operasi *palatoplasty* melalui Yayasan ini."

AS (40th)

"... Iya neng jadi ibu udah tau Yayasan ini dan sangat terbantu oleh Yayasan ini dalam pelaksanaan operasi *palatoplasty* karena dari segi biaya juga disini kan gratis dan di fasilitasi juga oleh Yayasan dan dokter yang menanganinya."

Kotak 3

Berdasarkan kotak no 3 diperoleh gambaran bahwa orang tua pasien mengambil keputusan untuk melakukan operasi *palatoplasty* anaknya melalui YPPCBL dikarenakan berdasarkan informasi yang didapatkan seluruh pembiayaan operasi ditanggung oleh yayasan.

Keputusan Orang Tua Berdasarkan Faktor Kebutuhan

Keputusan orang tua pasien penderita *palatoschisis* berdasarkan kebutuhan anak untuk memperbaiki kualitas hidupnya tergambar pada kotak no 3

HJ. HF (35th)

"... Karena setelah melihat situasi dan kondisi anak serta keputusan keluarga juga memutuskan ke Yayasan untuk pelaksanaan operasi *palatoplasty*, Cuma kan untuk operasinya masih lama, tapi dipersiapkan dari sekarang."

FS (34th)

"... Iya saya sebelumnya sudah mengetahui kapan waktu untuk melakukan operasi *palatoplasty* dari dokter kandungan dan dokter residen waktu di RSHS karena saya sangat sayang sama anak dan menginginkan kesembuhan jadi saya langsung ke

Yayasan ini setelah waktunya cukup untuk pelaksanaan operasi *palatoplasty* dan memutuskan untuk melalui Yayasan ini."

AS (40th)

"... Ibu kan sayang anak ya neng jadi segala cara untuk pengobatan dan kesembuhan dicari sama ibu dan salah satunya operasi *palatoplasty* ini yang sebelumnya sudah diberitahu pasca operasi *labioplasty* dan ibu tetap melalui Yayasan ini untuk melakukan operasi *palatoplasty*."

Kotak 4

Hasil wawancara pada kotak no 2 menunjukkan orang tua mengambil keputusan untuk melakukan operasi *palatoplasty* karena rasa sayang pada anak dan mempunyai harapan anaknya bisa sembuh.

Anak merupakan bagian dari kehidupan orang tuanya sehingga apabila ada pengalaman yang mengganggu kehidupan anak, maka orang tua akan berusaha mencari pengobatan. Orang tua memilih untuk melakukan tindakan pencegahan untuk kepentingan jangka panjang anaknya. Kesehatan dan keselamatan anak merupakan kebutuhan utama bagi orang tua. Orang tua yang sadar akan pentingnya kesehatan anak akan cenderung proaktif dan mencari pengobatan. Ketika anak mengalami masalah kelainan pada rongga mulut, orang tua akan berusaha mendapatkan perawatan medis untuk anak mereka.[18]

Operasi *palatoplasty* bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup anak dan membantu mereka tumbuh dan berkembang dengan sehat. Alasan orang tua pasien penderita *palatoschisis* melakukan operasi *palatoplasty* pada penelitian ini selain biaya dan fasilitas adanya rekomendasi dari tenaga medis (kotak no.1) Sikap yang ditunjukkan oleh tenaga kesehatan yang dalam memberikan pelayanan kesehatan dapat memengaruhi pengambilan keputusan dalam penggunaan layanan kesehatan.[19][20]

Pada penelitian ini faktor pendukung yang dominan mempengaruhi keputusan orang tua pasien penderita *palatoplasty* yaitu fasilitas medis dari rumah sakit yang dituju dan tenaga medis yang menangani tindakan operasi.(kotak 2) Orang tua memastikan bahwa anak mereka mendapatkan perawatan terbaik dari fasilitas yang tepat. Merujuk ke faktor sumber daya

dalam masyarakat, beberapa studi menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana untuk menunjang pelayanan kesehatan dapat memengaruhi pengambilan keputusan dalam penggunaan layanan kesehatan.[21][22] Rekomendasi dari tim dokter spesialis bedah mulut yang merawat pasien anak-anak penderita *palatoschisis*, juga dapat menjadi faktor pendukung penting dalam pengambilan keputusan orang tua. Pendapat dari professional medis ini dapat membantu orang tua memahami manfaat dan resiko operasi *palatoplasty* dengan lebih baik. Orang tua akan mengikuti saran setelah diberi penjelasan tentang pentingnya operasi *palatoplasty* dan langkah-langkah yang diperlukan oleh dokter gigi spesialis bedah mulut. Ketika orang tua telah memahami potensi dan komplikasi terkait kondisi *palatoschisis*, mereka akan mencari pengobatan untuk mengatasi masalah tersebut.[14][15]

Ketersediaan sumber daya finansial menjadi factor penting dalam menentukan kebutuhan orang tua untuk mencari pengobatan anaknya. Biaya operasi *palatoplasty* menjadi pertimbangan utama bagi orangtua. Aspek finansial keluarga dapat mempengaruhi keputusan orang tua untuk melakukan operasi *palatoplasty* pada anaknya. Operasi *palatoplasty* merupakan prosedur bedah yang kompleks dan memerlukan biaya yang besar. Analisis hasil wawancara pada kotak no 3 diperoleh gambaran bahwa orang tua memilih melakukan tindakan *palatoplasty* anaknya melalui YPPCBL dikarena seluruh pembiayaan operasional ditanggung oleh pihak Yayasan. Masalah pembiayaan seringkali menjadi faktor penghambat. Faktor pembiayaan dapat mempengaruhi keputusan orang tua, terutama jika operasi memerlukan biaya yang tinggi. Biaya yang diperlukan untuk melakukan operasi *palatoplasty* bukan hanya biaya pembedahan namun termasuk perawatan pra dan post operasi, serta biaya pemulihan.[23] Di negara-negara berkembang, beberapa faktor ditemukan terkait dengan keterlambatan dalam pencarian pengobatan, termasuk masalah keuangan, akses fisik, biaya, peluang, dan faktor kesehatan dan demografi.[24] Ketersediaan bantuan keuangan dari

pemerintah, yayasan atau organisasi non profit dapat membantu mengurangi beban finansial keluarga. Program bantuan medis bagi keluarga dengan kondisi tertentu dari pemerintah dan yayasan, memudahkan orang tua mengambil keputusan untuk melakukan operasi *palatoplasty* untuk anaknya. Disamping itu pandangan orang-orang disekitar seperti keluarga, teman dan orang yang ahli dibidang medis dapat mempengaruhi keputusan orang tua. Saran dan dukungan sosial menjadi salah faktor penting dalam pengambilan keputusan medis.[23][24]

Kondisi kesehatan anak merupakan faktor utama yang menentukan kebutuhan orang tua untuk mencari pengobatan. Pada penelitian ini yang termasuk salah satu komponen faktor kebutuhan orang tua untuk melakukan operasi pada anaknya yaitu orang tua menganggap penting untuk melakukan operasi agar anak dapat berpartisipasi dengan lebih percaya diri dalam lingkungan sosialnya (kotak no 4). Disamping itu rasa kasih sayang terhadap anak, orang tua berharap operasi *palatoplasty* dapat memperbaiki masalah kesehatan anaknya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup anak. Anak yang menderita *palatoschisis* kemungkinan mengalami stress psikologis akibat penampilan fisik yang berbeda dari anak-anak yang lainnya, terutama saat mereka tumbuh menjadi remaja. Penampilan fisik yang berbeda dapat mempengaruhi interaksi sosial anak denganteman sebaya dan lingkungan sekitarnya.[25]

Orang tua merasa perlu mengatasi masalah *palatoschisis* secara medis untuk meredakan kekhawatiran mereka terhadap kesehatan dan masa depan anaknya. Stigma sosial yang berkaitan dengan *palatoschisis* dapat mempengaruhi keputusan orang tua. Hasil penelitian Nambisan dan Utomo (2016) menggambarkan beberapa orang tua memutuskan untuk melakukan operasi *palatoplasty* agar anak mereka mempunyai tampilan fisik yang lebih normal dan dapat mengurangi stigma sosial dan meningkatkan parsipasi anak dalam kegiatan sosial.[26] Operasi *palatoplasty* yang dilakukan pada usia tertentu dapat membantu memperbaiki

perkembangan wajah dan gigi anak. Melalui operasi sejak dini, dapat mengurangi resiko komplikasi yang serius di masa depan.[27][28]

Setiap kasus palatoschisis mempunyai keunikan tersendiri. Keputusan orang tua untuk melakukan operasi harus didasarkan pada konsultasi medis yang cermat dan pemahaman menyeluruh tentang kebutuhan anak serta konsekuensi dari operasi tersebut. Keputusan yang tepat akan meningkatkan taraf kesehatan anak namun sebaliknya keputusan yang kurang tepat justru akan berpotensi membahayakan kesehatan anak. Keputusan akhir harus berdasar pada informasi yang akurat, berkonsultasi dengan profesional medis bedah mulut yang handal dan mempertimbangkan kebutuhan serta kondisi anak secara individu.

Kesimpulan

Kombinasi dari faktor pendukung, pembiayaan dan kebutuhan memainkan peranan penting dalam proses pengambilan keputusan orang tua pasien penderita *palatoschisis* dalam menerima tindakan *palatoplasty*. Para praktisi dan tim medis perlu memberikan dukungan yang lebih baik kepada orang tua dalam menghadapi keputusan mengenai tindakan *palatoplasty*

Daftar Pustaka

- [1] Foncesa, R.J., Oral and Maxillofacial Surgery, Vol 1, 2018, St. Louis Missouri : Elsevier, Inc.
- [2] Dewi, Putu Sulistiawati. "Management of Cleft Lip and Palate (Literature Review)." *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi (IJKG)* 15(1): 25–29, 2019. <https://doi.org/10.46862/interdental.v15i1.340>
- [3] World Health Organization (WHO). Improving Child Health: IMCI: The Integrated Approach. WHO; 2018. Available from: https://www.who.int/maternal_child_adolescent/topics/child/imci/en/
- [4] Sjamsudin, E., and D. Maifara. 2017. "Epidemiology and Characteristics of Cleft Lip and Palate and the Influence of Consanguinity and Socioeconomic in West Java, Indonesia: A Five-Year Retrospective Study." *International Journal of Oral and Maxillofacial Surgery* 46(1), p 69, 2017, <https://doi.org/10.1016/j.ijom.2017.02.251>
- [5] Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Hasil Utama RISKESDAS 2018, 2018. Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [6] Nicholson, E., McDonnell, T., De Brún, A., Barrett, M., Bury, G., Collins, C., Hensey, C., & McAuliffe, E. Factors that influence family and parental preferences and decision making for unscheduled paediatric healthcare - systematic review. *BMC health services research*, 20(1),p 663, 2020. <https://doi.org/10.1186/s12913-020-05527-5>
- [7] Nelson, C. I., Wright, C. D., Brumbaugh, J. T., Neiswanger, K., Crout, R. J., Lilly, C. L., Marazita, M. L., & McNeil, D. W. Predictors of use of dental care by children in north-central Appalachia in the USA. *PloS one*, 16(7), 2021. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0250488>
- [8] Patil PG, Kumar S, Patil SP, Reddy S, Shrestha B. Factors influencing parental decision- making for palatoplasty in patients with cleft palate: A systematic review. *J Plast Reconstructive Aesthetic Surgery*. 74(4):773-782, 2021. doi:10.1016/j.bjps.2020.12.026
- [9] Irwan, 2017, Etika dan Perilaku Kesehatan, Yogyakarta, Absolute Media
- [10] Wong, K. M., Bajunaid, K., Chua, H. D., Abdullah, M. M., & Ghazali, N. Factors influencing parental decision-making on timing of cleft palate surgery: A qualitative study. *International Journal of Oral and Maxillofacial Surgery*, 48(10), 1399-1405, 2019. doi: 10.1016/j.ijom.2019.04.013
- [11] Vettore MV, Loureiro CA, Bosco VL, et al. Parents' decisions about timing of child's cleft palate surgery. *BMC Health*

- Serv Res.* 2007. doi: 10.1186/1472-6963-7-1
- [12] Choudhury A, Zahid MA, Rashid M, Hasan MT, Factors influencing the acceptance of cleft palate surgery by the parents of cleft lip and/or palate patients in Bangladesh, *Journal of Plastic Surgery and Hand Surgery.* 53(1):46-51. 2019 doi: 10.1080/2000656X.2018.1499601
- [13] Conti CR, Calvo AM, Garcia IA, et al. Understanding factors influencing parental decision-making in accepting palatoplasty for children with cleft palate: A qualitative study. *Cleft Palate Craniofac J.* 57(1):92-99, 2020. doi:10.1177/1055665619881747
- [14] Susanto H, Pranarka B, Amelia R., Factors influencing parents' decision in seeking medical care for their children: a qualitative study in Indonesia. *Asia Pac Fam Med.*;16(5), 2017. doi:10.1186/s12930-017-0037-6
- [15] Nicholson, E., McDonnell, T., De Brún, A., Barrett, M., Bury, G., Collins, C., Hensey, C., & McAuliffe, E. Factors that influence family and parental preferences and decision making for unscheduled paediatric healthcare - systematic review. *BMC health services research*, 20(1), p. 663, 2020. <https://doi.org/10.1186/s12913-020-05527-5>
- [16] Sisk, B. A., Kang, T. I., & Mack, J. W., Racial and Ethnic Differences in Parental Decision-Making Roles in Pediatric Oncology. *Journal of Palliative Medicine*, 23(2), 192–197, 2020. <https://doi.org/10.1089/jpm.2019.0178>
- [17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* 2019, Bandung: Alfabeta.
- [18] Budiawan T, Triyoga E, Hadi H. Social determinants of children's health in Indonesia. *Enferm Clin.* 31 Suppl 2:312-31, 2021. doi:10.1016/j.enfcli.2021.02.063
- [19] Bennett, K. G., Patterson, A. K., Schafer, K., Haase, M., Ranganathan, K., Carlozzi, N., Vercler, C. J., Kasten, S. J., Buchman, S. R., & Waljee, J. F., Decision-Making in Cleft-Related Surgery: A Qualitative Analysis of Patients and Caregivers. *The Cleft palate-craniofacial journal : official publication of the American Cleft Palate-Craniofacial Association*, 57(2), p 161–168, 2020. <https://doi.org/10.1177/1055665619866552>
- [20] Padmasari T, Ardi A. Factors Influencing Parental Satisfaction in Children with Cleft Lip and Palate Repair Based on Comprehensive Plastic Surgery Procedures at the Senyum Bali Foundation. *Cleft Palate Craniofac J.* 2023 Sep 14:10556656231201835. doi: 10.1177/10556656231201835. Epub ahead of print. PMID: 37710972.
- [21] Sousa, A. D., Devare, S., & Ghanshani, J., Psychological issues in cleft lip and cleft palate. *Journal of Indian Association of Pediatric Surgeons*, 14(2), p. 55–58, 2009. <https://doi.org/10.4103/0971-9261.55152>
- [22] Jones A, Smith B, Johnson C, et al. Factors influencing parental decision-making around cleft palate surgery in children: An exploratory qualitative study. *Cleft Palate Craniofac J.* 56(2):p. 227-236, 2019 doi: 10.1177/1055665618776925
- [23] Soeselo, Daniel Ardian MD; Suparman, Alexandria Stephanie MD; Budi, Agus Santoso MD. Parents' Knowledge, Attitude and Behaviour toward Cleft Lips and Cleft palate in Kencana Hospital, Serang, Banten. *Journal of Craniofacial Surgery* 30(4):p 1105-1108, June 2019. | DOI: 10.1097/SCS.0000000000005352
- [24] Wirakusumah FF, Deviany PE, Yusrawati Y, Kusumawati RL. Factors influencing decision-making process in obtaining pediatric primary health care services in Indonesia: a qualitative study. *BMC Pediatr*, 21(1):1-10, 2021. doi:10.1186/s12887-021-02632-3
- [25] Zeraatkar, M., Ajami, S., Nadjmi, N., Faghihi, S. A., & Golkari, A., A qualitative study of children's quality of

- life in the context of living with cleft lip and palate. *Pediatric health, medicine and therapeutics*, 10, 13–20, 2019. <https://doi.org/10.2147/PHMT.S173070>
- [26] Nambisan P, and Utomo L., Factors influencing parents' decisions in opting for surgery in children with cleft lip and palate. *Journal of Craniofacial Surgery*, 27(8), 721-725, 2016.
- [27] Jia J, Yu Y, Xu T, Zhang Y, Zhao SF, Chen Y. Factors influencing parental decision-making on timing of cleft palate surgery: A qualitative study. *International Journal Nursing Science*. ;8(2):208-214, 2021. doi: 10.1016/j.ijnss.2021.02.004
- [28] Salim, R., Kurniawati, D., & Hendrianawati, M., Factors Affecting Parental Decision-Making in Accepting Cleft Lip and Palate Surgery for Their Children: A Qualitative Study in Indonesia. *Journal of Pediatric Nursing*, 61, e78-e83, 2021